

# Studi Permintaan Konsumen terhadap Manfaat Rekreasi Alam di Obyek Wisata Pantai *Sinka Island Park* Kelurahan Sedau Kota Singkawang

Ayu Suci Utami & Gusti Hardiyansyah<sup>+</sup>

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Ahmad Yani Pontianak  
Alamat Korespondensi, Hp. 081157144

**Abstrak** - Indonesia memiliki banyak sumber daya alam berupa keindahan alam flora dan fauna serta ekosistemnya salah satunya adalah kawasan taman wisata alam Pantai *Sinka Island Park* di Kota Singkawang Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung dikawasan obyek wisata Pantai *Sinka Island Park*, mengetahui pendugaan kurva permintaan dan pendugaan penetapan pemungutan harga karcis masuk yang dikenakan oleh para pengunjung. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung di dominasi berjenis kelamin laki-laki dengan usia tingkat remaja dan dewasa, dengan tingkat pendidikan di dominasi oleh pelajar/mahasiswa. kunjungan terbanyak di dominasi dari Kabupaten Pontianak sebesar 49% dari 200 responden, dan menyatakan kondisi jalan kawasan Pantai *Sinka Island Park* adalah baik, dengan aksesibilitas yang mudah. Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi data dari responden yang diambil bahwa pengelola akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar jika penetapan karcis masuk sebesar Rp 7.500,- dibandingkan dengan penetapan harga karcis masuk awal sebesar Rp 2.500,-.

**Keywords:** Rekreasi alam, pengunjung dan harga tiket.

## I. LATAR BELAKANG

Dataran dan perairan Indonesia memiliki berbagai macam sumber daya alam berupa keindahan alam flora dan fauna serta ekosistemnya maupun fenomena alam yang tersebar diseluruh wilayah yang mempunyai potensi sebagai obyek wisata. Salah satunya adalah kawasan wisata *Sinka Island Park* di Kelurahan Sedau Kota Singkawang Kalimantan Barat. Kawasan taman wisata alam pantai *Sinka Island Park* merupakan kawasan yang di tetapkan oleh pemerintah sebagai kawasan konservasi, dengan luas areal ± 131.000 hektar.

Pengelolaan taman wisata pantai *Sinka* dilakukan oleh pihak swasta yaitu PT. *Sinka Island Park*, yang dipimpin oleh Bapak Antoni Suwandi, S.H dengan dibantu oleh para donator. Obyek wisata Pantai *Sinka* ini, pada hari-hari biasa tidak terlalu banyak dikunjungi oleh pengunjung kecuali pada waktu-waktu tertentu seperti hari raya Idul fitri, natal, tahun baru dan pada saat liburan sekolah. Pembangunan sarana dan prasarana penunjang di obyek wisata Pantai *Sinka Island Park* akan memerlukan dana yang besar. Dana yang telah digunakan untuk kegiatan pembangunan dan biaya pemeliharaan perlu diganti, sehingga perlu adanya pemungutan retribusi masuk terhadap pengunjung yang datang melalui beberapa pos tiket yang terdapat di dalam wilayah *Sinka Island Park* jika ingin menikmati dan menggunakan fasilitas wisata. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar permintaan konsumen terhadap manfaat rekreasi atas kesediaan membayar dengan perluasan metode biaya perjalanan.

\* Corresponding author

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan obyek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud. Untuk mengetahui permintaan konsumen terhadap manfaat rekreasi alam di obyek wisata Pantai Sinka *Island Park* Kelurahan Sedau di Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Studi Literatur

Data yang dikumpulkan yaitu data karakteristik pengunjung, metode biaya perjalanan, dan penilaian pengunjung terhadap rekreasi, keadaan umum lokasi, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, dan data penunjang lainnya.

Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan melakukan wawancara langsung dengan 200 orang responden yang merupakan pengunjung. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang secara tidak disengaja, kuisioner akan diberikan kepada pengunjung yang dipilih secara tanpa sengaja oleh peneliti yaitu sebanyak  $\pm 200$  orang dengan usia  $> 12$  tahun.

Data jumlah kunjungan per 1000 penduduk dari setiap zona (Y) dengan biaya perjalanan rata-rata (x) dinyatakan dalam persamaan  $Y = a + bx$ . Berdasarkan persamaan yang diperoleh maka dapat diduga tingkat kunjungan individu pada berbagai tingkat harga karcis yang berbeda untuk setiap zona yaitu dengan memasukkan biaya perjalanan rata-rata ditambah simulasi harga karcis pada peubah bebas.

## III. PENYAJIAN DATA

Pengunjung berjenis kelamin laki-laki sebanyak 69,5%, 46% berumur antara 11 – 20 tahun sedangkan 9% berumur lebih dari 40 tahun. Berdasarkan faktor pendidikan maka komposisi pengunjung didominasi oleh pelajar tingkat SLTA sebesar 49,5%. Hal ini menjadi bertolak belakang dengan pendapat (Clawson dan Knetsch, 1969) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula seseorang memahami arti rekreasi sehingga dengan demikian permintaan untuk melaksanakan rekreasi juga bertambah.

Berdasarkan jenis pekerjaan bahwa responden terbanyak adalah pelajar/ mahasiswa sebesar 39,5%. Hal ini dipahami karena pelajar/mahasiswa memiliki waktu luang yang lebih banyak. Ketersediaan waktu luang ini berpengaruh pada kegiatan wisata.

Dilihat dari pendapatan pengunjung yang berwisata di kawasan Pantai Sinka *Island Park* yaitu 51,5% merupakan pengunjung dengan penghasilan atau uang saku kurang yaitu antara Rp 50.000,- s/d Rp 600.000,-/bulan. Kondisi ini bertentangan dengan pendapat Douglass (1969) bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka kemungkinan besar mereka akan mengalokasikan pendapatannya pada barang dan jasa yang bersifat konsumtif.

Berdasarkan daerah asal/tempat tinggal, sebanyak 11% merupakan pengunjung dari Pontianak sedangkan yang berasal dari Mempawah sebesar 46% dan Singkawang sebesar 43%. Hal ini dikarenakan Mempawah kurang memiliki tempat wisata ataupun hiburan dibandingkan dengan Pontianak dan Singkawang, selain itu juga transportasi yang digunakan cukup mudah untuk menjangkau kawasan Sinka *Island Park* ini yaitu dengan menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan umum seperti bus yang lewat setiap hari. Ini sesuai dengan (Hufshmidt dalam Yosep, 2001). bahwa makin jauh tempat tinggal seseorang yang memanfaatkan fasilitas, maka semakin kurang harapan pemanfaatan (permintaan akan) tempat (barang lingkungan tersebut). Dilihat dari motivasi kunjungan, piknik merupakan tujuan paling besar yaitu sebesar 91%.

Dilihat dari kedatangan pengunjung, sebanyak 96% merupakan pengunjung yang pernah datang ke kawasan obyek wisata Pantai Sinka *Island Park*, hanya 4% yang baru pertama kali datang ke Pantai Sinka *Island Park*.

Berdasarkan cara kedatangan pengunjung bahwa sebesar 79% pengunjung datang bersama rombongan kelompoknya dengan tujuan utama ke Pantai Sinka *Island Park* sebesar 93%, sedangkan 7% memilih untuk menjadikannya tempat persinggahan karena terdapat lebih dari satu kawasan wisata di Singkawang seperti Rindu Alam, Teluk Karang, dan Danau Serantangan. Sebesar 22% menggunakan kendaraan umum sedangkan 74% menggunakan kendaraan pribadi dengan lama kunjungan harian sebesar 92% dengan motivasi kunjungan berpiknik.

Penilaian pengunjung terhadap kawasan wisata Pantai Sinka *Island Park* yaitu sebanyak 50% pengunjung mengatakan kondisi jalan baik karena kondisi jalannya sudah beraspal sehingga perjalanan menjadi lancar. Sebanyak 50% pengunjung mengatakan aksesibilitas menuju ke kawasan Pantai Sinka *Island Park* mudah karena untuk menuju ke lokasi sudah ada jasa kendaraan seperti ojek kendaraan roda dua. Ada 86% pengunjung mengatakan kawasan Pantai Sinka *Island Park* indah, selebihnya mengatakan sangat indah. Sebanyak 50% mengatakan tata ruang kawasan sudah baik dan 100% mengatakan fasilitas rekreasi sudah lengkap.

Hanya sebanyak 17,5% dari responden menilai kawasan Pantai Sinka *Island Park* sangat aman dan 32,5% menilai kawasan ini tidak aman, sedangkan selebihnya mengatakan aman. Sebanyak 100% responden mengetahui kawasan wisata Pantai Sinka adalah kawasan pelestarian dan semua responden mengetahui peraturan di dalam kawasan karena terdapat papan pengumuman yang memuat mengenai peraturan yang harus dipatuhi oleh pengunjung, di depan pintu masuk dan di dalam kawasan wisata. Dan terdapat 50% responden yang berpendapat bahwa sistem pelayanan, penerangan dan informasi dari petugas sudah baik.

Pengadaan areal parkir agar tertib dan aman sehingga pengunjung yang akan bersantai di Pantai Sinka *Island Park* tidak perlu cemas dengan kendaraannya. Kamar mandi berbilas, toilet, gazebo tambahan, dan tong sampah merupakan fasilitas yang dirasakan diperlukan oleh pengunjung di kawasan wisata Pantai Sinka. Pengadaan pos jaga dan petugas yang mengerti Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sangat diperlukan karena dapat memberikan pertolongan pertama pada pengunjung yang memerlukan.

Terlihat bahwa dari ketiga daerah asal pengunjung, Mempawah Kabupaten Pontianak merupakan daerah asal terbesar yaitu 48,30%. Tingkat kunjungan per 1000 penduduk di Pantai Sinka *Island Park* dari Zona I (Mempawah) yaitu sebesar 93 orang (92,92%), Zona II (Pontianak) sebesar 19 orang (18,93%) dan dari Zona III (Singkawang) 320 orang atau sebesar 320,19%.

#### IV. DISKUSI

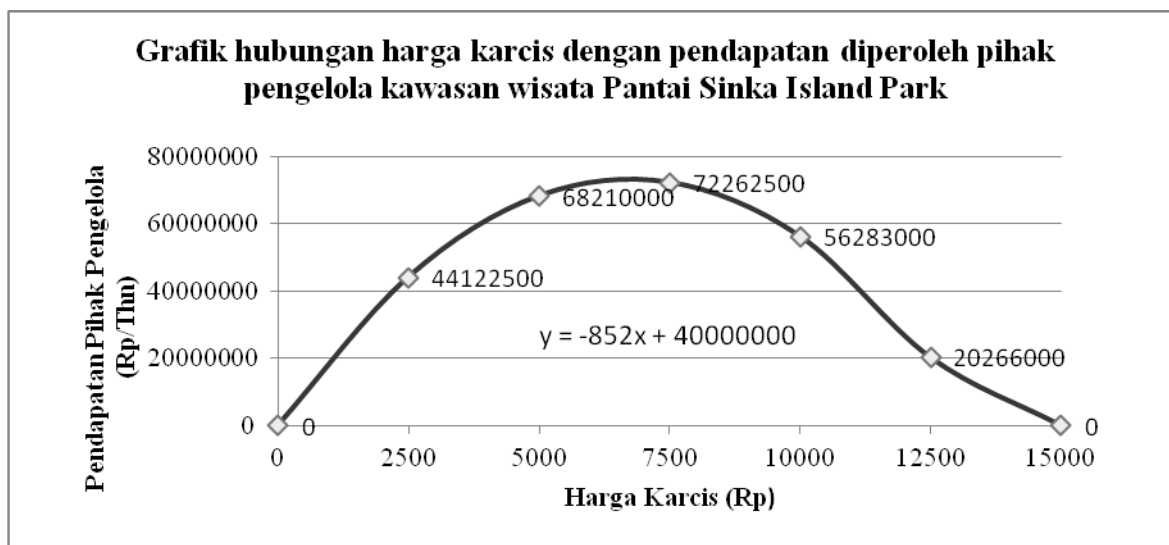
Model persamaan permintaan rekreasi berdasarkan metode biaya perjalanan dapat diperoleh dengan memasukkan data tingkat kunjungan per 1000 penduduk dan biaya perjalanan rata-rata menggunakan regresi linier sederhana Program SPSS. Dari analisa tersebut diperoleh persamaan permintaan rekreasi sebagai berikut:  $Y = 414,468 - 0,015x$ . (1)

Persamaan di atas yaitu konstanta sebesar 414,468 artinya tanpa adanya biaya perjalanan rata-rata, maka tingkat kunjungan per 1000 penduduk sebanyak 414 orang. Korelasi negatif antara biaya perjalanan rata-rata dengan tingkat kunjungan per 1000 penduduk yaitu semakin tinggi biaya perjalanan rata-rata yaitu kenaikan sebesar Rp 2.500,- akan menurunkan tingkat kunjungan per 1000 penduduk sebanyak satu orang.

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,752 yang berarti bahwa antara biaya perjalanan rata-rata dan tingkat kunjungan per 1000 penduduk terdapat korelasi. Dengan demikian jika biaya perjalanan rata-rata meningkat maka tingkat kunjungan per 1000 penduduk semakin menurun.

Nilai koefisien penentunya (R<sup>2</sup>) sebesar 0,566 atau 57%. Ini berarti besarnya pengaruh biaya perjalanan rata-rata terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk hanya 0,57 yang disebabkan oleh biaya perjalanan rata-rata. Sisanya sebesar 0,43 oleh faktor lain seperti motivasi pengunjung, waktu luang yang dimiliki oleh pengunjung dan lainnya.

Nilai F-Hit sebesar 1,305 lebih kecil dari F-0,05 sebesar 3,89. Penetapan metode kesediaan membayar dengan metode biaya perjalanan dilakukan dengan menggunakan simulasi harga karcis. Harga karcis mulai dari Rp 0,- naik secara bertahap setiap kelipatan Rp. 2.500,- sampai dengan Rp 15.000,- yaitu saat diperoleh tingkat kunjungan nol orang kunjungan. Harga karcis ditambah biaya perjalanan rata-rata dimasukkan pada peubah bebas biaya perjalanan dalam persamaan penduganya. Kesediaan membayar dan kesediaan dibayar adalah bahan mentah dalam penilaian ekonomi. Pendapatan maksimum diperoleh saat harga karcis Rp 7.500,- diberlakukan yaitu mencapai Rp 72.262.500,-/tahun dengan perkiraan jumlah kunjungan yang datang ke tempat rekreasi sebanyak 9635 orang. Apabila pengunjung tidak dipungut biaya karcis masuk (Rp 0,-) maka jumlah pengunjung diperkirakan 21737 orang per tahun. Nilai kesediaan membayar sebesar Rp 147.610.200,- per tahun dan nilai kesediaan membayar rata-rata dari pengunjung sebesar Rp 6.790,-. Surplus yang dapat dinikmati konsumen yaitu sebesar Rp 147.610.200,-. Pihak pengelola tidak mendapatkan penerimaan sama sekali dari karcis masuk sama dengan Rp 0,-. Dengan demikian besar penerimaan pendapatan pihak pengelola dipengaruhi oleh dua variabel yaitu harga karcis dan jumlah kunjungan.



Gambar 1. Grafik hubungan harga karcis dengan pendapatan diperoleh pihak pengelola kawasan wisata Pantai Sinka *Island Park*

Biaya perjalanan rata-rata daerah asal pengunjung yaitu pengunjung dari Mempawah (Zona I) rata-rata biaya perjalanannya adalah Rp 14.435,- sedangkan pengunjung dari Pontianak (Zona II) rata-rata biaya Rp 27.500,- sedangkan pengunjung dari Singkawang (Zona III) rata-rata biaya perjalanannya Rp 13.000,-.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pengunjung di kawasan wisata Pantai Sinka sebagian besar dari Kecamatan Mempawah Timur dengan umur 11-20 tahun, dari kalangan pelajar atau mahasiswa dengan uang saku sekitar Rp 50.000,- s/d Rp 600.000,-/bulannya.
2. Tujuannya untuk berpiknik dengan tipe kunjungan harian secara berkelompok, dengan maksud menikmati keindahan panorama, sun set dan bermain di Pantai serta untuk melihat aktivitas berbagai macam fauna.
3. Hubungan biaya perjalanan rata-rata dengan tingkat kunjungan per 1000 penduduk diperoleh persamaan  $Y = 414,468 - 0,015x$ .
4. Penetapan karcis masuk awal sebesar Rp 2.500,-/orang akan menghasilkan penerimaan bagi pengelola sebesar Rp 44.122.500,-/tahun dan nilai manfaat rekreasi sebesar Rp 145.583.600,-.
5. Harga karcis optimum sebesar Rp 7.500,-/orang akan menghasilkan penerimaan bagi pengelola sebesar Rp 72.262.500,-/tahun dan nilai manfaat rekreasi sebesar Rp 117.442.500,-.

### Saran

1. Rencana penetapan karcis masuk berdasarkan perhitungan metode biaya perjalanan yaitu memungut biaya karcis masuk sebesar Rp 5.000,- s/d 7.500,- /orang.
2. Mempertimbangkan aspek kesediaan membayar dari pengunjung maka dapat direncanakan penetapan pemungutan karcis masuk sebesar Rp 5.000,- s/d 7.500,- /orang.. Penetapan harga karcis masuk pada hari tertentu terutama saat hari libur nasional dapat dinaikkan.
3. Perbaiki jalan utama di Kabupaten dan pengerasan jalan di desa dan adanya penyediaan transportasi khususnya transportasi umum bagi pengunjung serta penyediaan fasilitas umum seperti tempat santai, kamar mandi untuk berbilas di kawasan wisata dan pengadaan tong sampah.
4. Memperhatikan pendapatan bagi pengelola dari pemungutan karcis masuk pengunjung yang tidaklah terlampau besar maka diperlukan kerja sama yang baik dari pengelola, instansi terkait Pemerintah dan masyarakat.
5. Adanya perhatian lebih baik dari pemerintah maupun dari swasta dan masyarakat yang dapat diberikan pada kawasan-kawasan yang dekat dengan pemukiman penduduk, salah satunya Pantai Sinka yang dapat menjadi pendapatan daerah.
6. Upaya peningkatan jumlah pengunjung dapat dilakukan dengan promosi-promosi melalui lisan pengunjung, surat kabar, media elektronik, pembuatan leaflet, majalah yang mencakup objek wisata, hotel dan biro perjalanan.

### REFERENSI

- Ameldalia. (2007). *Permintaan Konsumen Terhadap Manfaat Rekreasi Alam Di Obyek Wisata Pantai Selimpai Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas*. Pontianak: Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Anang. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tersedia di <http://Usepmulyana.files.Wordpress.com/2008/07/handout-ek-25.pdf>. Pengantar Ilmu Ekonomi-Pemintaan Pasar. [10 Agst 2010].
- Anonimous. (1993). *Ukuran/Standar Baku Penilaian, Pengembangan dan Pemanfaatan Obyek Wisata Alam*. Jawa Barat: Komisi Kerjasama Penilaian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam Bogor.

- Arifin, A. (2001). *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Jl. Cempaka 9, Deresan.
- Bahtiar, R. (2007). *Peran Sumber Daya Alam dan Lingkungan Dalam Kegiatan Ekonomi*. Tersedia di <http://google.co.id>. [15 Sept 2010].
- Candra, K. (1998). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rekreasi Alam Pada Obyek Wisata Bukit Kelam Kabupaten Sintang*. Pontianak: Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Clawson, M. dan Ketch, J.L. (1969). *Economic of Outdoor Recreation* (Second Edition). Baltimore: The John Hopkins Press.
- Direktorat Perlindungan Dan Pengawetan Alam. (1979). *Wisata Alam*. Direktorat Perlindungan Dan Pengawetan Alam.
- Douglass. (1978). *Forest Recreation*. New York : Mc Grow Hill Book Company.
- Fandeli, C. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata*. Alumni Yogyakarta.
- Hufschmidt, M., et al. (1987). *Lingkungan, Sistem Alami dan Pembangunan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Keputusan Menteri Kehutanan RI No.687/Kpts II/1989. Pasal 1 Ayat (1): Bab 1. *Ketentuan Umum Hutan Wisata*.
- Melati, M. (2002). *Studi Permintaan Terhadap Manfaat Rekreasi Alam di Wana Wisata Curug Nangka, KPH Bogor, BKPH Bogor*. Bogor : Fakultas Kehutanan, Institute Pertanian Bogor, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Munawair, M. (2004). *Pendugaan Nilai Ekonomi Manfaat Ekowisata (Ecotourism) Taman Nasional Betung Kerihun Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus di DAS Mendalam dan DAS Embaloh)*. Pontianak: Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Muslimin, Abdul. A. (2003). *Valuasi Ekonomi Pemanfaatan Tempat Rekreasi Pada Kawasan Hutan Wisata Bukit Kelam Kabupaten Sintang*. Pontianak : Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Pandit, S. (1980). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Paradila. (2000). *Potensi Wisata Alam Di Taman Wisata Alam Gunung Melintang Dan Taman Wisata Alam Pantai Selimpai Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas*. Pontianak : Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Pearce, David, R. Kerry Turner dan Ian Bateman. (1994). *Environmental Economic An Elementary Introduction*. London : First Published Harvester Wheatsheaf.
- Sartono, D. (2002). *Suatu Tinjauan Aturan Dasar Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Makalah Lokakarya Pengembangan Ecotourism di Taman Cisarua Bogor. Jawa Barat.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugima, A.G. (2002). *Konservasi Alam Melalui Elaborasi Ekoturisme*. Tersedia di <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/0203/15/0801.htm>. [12 Agst 2010].
- Undang-Undang Nomor. 5 Tahun 1990. Tentang *Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya*. Tersedia di [http://www.Dephut.go.id/Halaman/ Standardisasi Dan Lingkungan – Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm](http://www.Dephut.go.id/Halaman/Standardisasi Dan Lingkungan - Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm). [12 Agst 2010].
- Undang-Undang Nomor. 9 Tahun 1990. Tentang *Kepariwisata*. [http://www.dephut.go.id/Halaman/Standardisasi Dan Lingkungan – Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm](http://www.dephut.go.id/Halaman/Standardisasi Dan Lingkungan - Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm). [12 Agst 2010].

- Yoeti. (2009). *Permintaan Ilmu Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata*. Tersedia di <http://Jurnalsdm.blogspot.com/2009/08/Pengantar-Industripariwisata-definisi.html>. [12 Agst 2010].
- Yosep. (2001). *Permintaan Konsumen Terhadap Manfaat Rekreasi Alam Di Obyek Daya Tarik Wisata Pancur Aji Kabupaten Sanggau*. Pontianak : Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Zainal. (2002). *Pengembangan Kepariwisataaan Berbasis Budaya*. Jakarta.